

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023

Sri Ratna Sari¹, Arum Nur Fadillah², Wita Supira³, Jihan Khairunnisa⁴, Aqila Fadia Haya⁵,
Sunita Dasman⁶

Universitas Pelita Bangsa

E-mail: srir2675@gmail.com¹, arumnurfadillah21@gmail.com², witasupira02@gmail.com³,
jihan2938@gmail.com⁴, qilla2103@gmail.com⁵, sunita.dasman@pelitabangsa.ac.id⁶

Article History:

Received: 20 November 2024

Revised: 08 Desember 2024

Accepted: 10 Desember 2024

Keywords: Likuiditas,
Solvabilitas, Profitabilitas,
Perputaran Modal Kerja

Abstract: Penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), sementara variabel lainnya diukur dengan metrik terkait. Sampel yang digunakan adalah PT Jasa Marga periode 2020-2023. Teknik pengambilan sampel purposive. Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), Koefisien Determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas, solvabilitas memiliki pengaruh positif signifikan, dan perputaran modal kerja juga menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, ketiga variabel ini menjelaskan 96,5% variasi profitabilitas perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya solvabilitas dan efisiensi pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, sementara likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan dampak signifikan. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi pengelolaan strategis perusahaan manufaktur untuk meningkatkan kinerja keuangan.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada tantangan dan peluang yang kompleks. Globalisasi tidak hanya mengubah cara bisnis beroperasi, tetapi juga mempengaruhi aspek keuangan dan strategis dalam pengambilan keputusan. Pada penelitian ini akan digunakan sampel yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2023. Sektor industri manufaktur dipilih karena manufaktur merupakan sektor yang stabil dan menjadi salah satu penopang perekonomian negara di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian dunia dengan tingkat pertumbuhan yang positif. Selain itu, saham perusahaan manufaktur lebih banyak diminati oleh

para investor dibanding perusahaan lainnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar produk yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur tetap dibutuhkan, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk mengalami kerugian. Disamping itu, perusahaan manufaktur memiliki potensi dalam mengembangkan produknya lebih cepat dengan melakukan berbagai inovasi yang cenderung mempunyai pangsa pasar yang lebih luas jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya (Aryani, 2021)

Dengan meningkatnya persaingan di pasar global, pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal terhadap profitabilitas menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap profitabilitas perusahaan Indofood, Mayora dan Unilever guna memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan peningkatan kinerja perusahaan di tengah dinamika pasar yang berubah.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dengan menggunakan keterampilan dan sumber dayanya, dan hal ini dinyatakan dalam margin keuntungan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki harapan yang baik di masa depan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA. Rasio ini dinilai paling cocok untuk menghitung laba saat ini dari total aset perusahaan. Ketika manajer keuangan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan (Amin & Rajagukguk, 2023).

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek. Likuiditas memegang peranan penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Hal ini membuat likuiditas menjadi masalah serius dalam perusahaan. Perusahaan dengan rasio arus kas yang baik berarti kinerjanya baik secara internal maupun eksternal (Gea & Natalia, 2020)

Rasio solvabilitas dipergunakan dalam menghitung seberapa besar suatu perusahaan memerlukan utang dalam pembiayaan asetnya dan kemampuannya membayar semua kewajibannya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas memberi gambaran tentang kelayakan finansial perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangan jangka panjang, termasuk pembayaran utang kepada kreditor dan pemegang saham ketika perusahaan dibubarkan (Yogi & Adnantara, 2020).

Rasio perputaran modal kerja merupakan efektivitas penggunaan aktiva lancar untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja berdasarkan persamaan pendapatan penjualan dan modal kerja bersih. Rasio perputaran modal kerja sering digunakan untuk menghitung efisiensi operasional dalam mengelola aset lancar suatu perusahaan dan menghasilkan pendapatan dari aset tersebut untuk meningkatkan profitabilitas. Apalagi penjualan juga merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan, sehingga strategi penjualan yang tepat akan membantu meningkatkan penjualan setiap tahunnya (Pratama & Sufina, 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas, solvabilitas, perputaran modal kerja, dan ukuran perusahaan. Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan ditentukan dengan menggunakan rasio lancar. Current Ratio Menunjukkan apakah suatu perusahaan mempunyai likuiditas. Jika Current Ratio terlalu rendah atau terlalu tinggi maka akan menimbulkan masalah bagi perusahaan (Wahyuni & K.H., 2018). Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang, atau seluruh utang, dengan total aset perusahaan (Aryani, 2021).

Modal kerja juga menjadi faktor yang mempengaruhi keuntungan. Pengelolaan modal kerja merupakan aspek penting dalam operasional perusahaan sehari-hari. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin efisien penggunaan modal kerja, semakin cepat perputaran

modal, maka perusahaan dapat mencapai keuntungan yang lebih tinggi, dan semakin menguntungkan. Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran untuk mengklasifikasikan atau melihat perusahaan berdasarkan ukuran atau skalanya berdasarkan total aset, rata-rata total aset, total penjualan, rata-rata total penjualan, dll.

(Chowanda & Nariman, 2023) Pengelolaan modal kerja dapat dievaluasi dengan menggunakan rasio perputaran modal kerja, yang menghitung rasio laba bersih terhadap aset dan kewajiban lancar suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran modal kerja maka semakin efektif modal kerja tersebut digunakan dan semakin tinggi pula perusahaan dapat menghasilkan laba. Ketika modal kerja dieksekusi lebih cepat, maka pengelolaan modal kerja menjadi lebih efisien dan efektif.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara, seperti total aset, ukuran protokol, pendapatan, dan kapitalisasi pasar (Agustia & Suryani, 2018). Ukuran perusahaan adalah skala dimana suatu perusahaan diklasifikasikan atau dilihat dari sisi besar dan kecilnya melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan, rata-rata total aktiva, total penjualan, dan rata-rata total penjualan (Chowanda & Nariman, 2023).

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai sudut seperti total aset, total pendapatan, jumlah karyawan, dan lain-lain. Pengaruh Reputasi Auditor, Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay. 1–15.). Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lainnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan adalah ukuran yang berbeda, semakin besar perusahaan, semakin besar modal yang ditanamkan pada berbagai jenis perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah mendapatkan pembiayaan untuk menjalankan bisnis. Perusahaan besar memiliki akses mudah ke pasar modal karena perusahaan fleksibel dan mampu menghimpun dana yang lebih besar.

Besar kecilnya suatu perusahaan menentukan seberapa besar modal, pendapatan, dan aset yang dimilikinya. Semakin besar total aset suatu perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut telah memasuki tahap yang lebih baik (Riyandika & Saad, 2023). Ukuran perusahaan menunjukkan stabilitas perusahaan dan kapasitas kegiatan ekonomi (Putri & Putra, 2017). Besar kecilnya ukuran perusahaan menentukan perolehan pendanaan internal dan eksternal. Pengelolaan dana manajemen perusahaan yang baik memberikan sinyal tentang kondisi internal perusahaan yang dapat dijadikan tolak ukur oleh calon investor. Investor cenderung melihat perusahaan besar karena stabilitasnya. Minat investor terhadap kepemilikan saham meningkatkan permintaan terhadap saham di pasar (Fadhilah et al., 2021).

Tujuan penelitian adalah menganalisis hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, likuiditas, dan nilai perusahaan berdasarkan pembahasan di atas. Pentingnya penelitian adalah untuk memahami sejauh mana nilai perusahaan dipengaruhi secara simultan atau sebagian oleh variabel independen. Perusahaan yang disurvei adalah perusahaan yang bergerak di industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2023. Bentuk rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas, apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas, dan apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh gender dipengaruhi. Likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan (Cahyani & Sitohang, 2020). Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian (Bintara, 2020) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

.....

Solvabilitas merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian (Novita et al., 2022) bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian dari (Purwanti et al., 2022) ialah solvabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran modal kerja juga mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian (Halim et al., 2022) perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian (Septiano et al., 2022) perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>). Sampel yang digunakan adalah PT Jasa Marga periode 2020-2023. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengambilan sampel purposive, yang berarti metode pengambilan sampel ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria tertentu. Teknik Analisis Data Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah model regresi variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.19118102
Most Extreme Differences	Absolute	.228
	Positive	.228
	Negative	-.183
Test Statistic		.228
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji normalitas diterima apabila nilai signifikansi $> (0,05)$ yang telah ditentukan. Karena nilai signifikansi (sig) pada data penelitian adalah $0,085 > 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa data berkontribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel bebas atau independen dalam model regresi. Hasil uji ini adalah sebagai berikut:

Coefficients ^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	-5.015	18.502		-.271	.793				
	Likuiditas	2.156	2.235	.209	.965	.363	-.606	.323	.064	.094
	Solvabilitas	30.445	26.146	.432	1.164	.278	.889	.381	.077	.032
	Perputaran Modal Kerja	-1.294	.401	-.722	-3.227	.012	-.979	-.752	-.214	.088

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *tolerance* dari masing-masing variabel $< 0,10$ dan nilai $VIF > 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam model regresi linear untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode $t-1$, atau sebelumnya. Hasil uji autokorelasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.982 ^a	.965	.952	2.56939	.943

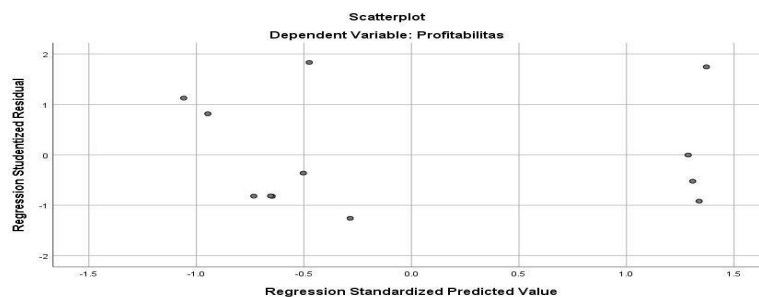
a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil output dapat dilihat bahwa *Durbin Watson* memiliki nilai sebesar 0,943, dimana nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi korelasi positif atau negatif. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi autokorelasi, karena syarat uji autokorelasi telah terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi antara residual dan pengamatan lainnya. Hasil uji ini dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hasilnya menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tidak memiliki pola yang jelas, dan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini menunjukkan bahwa, karena syarat uji heteroskedastisitas telah dipenuhi, model ini tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menentukan hubungan statistik antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil pengujian data regresi berganda dapat dilihat di bawah ini:

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-5.015	18.502		-.271
	Likuiditas	2.156	2.235	.209	.965
	Solvabilitas	30.445	26.146	.432	1.164
	Perputaran Modal Kerja	-1.294	.401	-.722	-3.227

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu:

$$Y = (-5,015) - 2,156X_1 + 30,445X_2 - (-1,294)X_3$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linear berganda di atas, nilai konstantanya adalah -5,015, yang berarti bahwa nilai variabel profitabilitas adalah -5,015 jika perputaran modal, likuiditas, dan solvabilitas sama dengan nol (0). Selanjutnya, nilai likuiditas (X_1) adalah 2,156, yang berarti bahwa jika likuiditas meningkat satu satuan, profitabilitas akan menurun sebesar 2,156. Ini terjadi jika variabel likuiditas meningkat dengan asumsi variabel solvabilitas dan perputaran modal kerja tetap. Solvabilitas (X_2) menunjukkan angka 30,445, yang berarti bahwa profitabilitas akan meningkat sebesar 30,445 jika solvabilitas naik satu satuan. Selain itu, jika variabel solvabilitas meningkat dengan asumsi bahwa variabel likuiditas dan perputaran modal kerja tetap, profitabilitas juga akan meningkat. Profitabilitas akan meningkat sebesar 1,294 jika perputaran modal kerja meningkat satu satuan, menurut Perputaran Modal Kerja (X_3). Jika variabel perputaran modal kerja meningkat dengan asumsi variabel likuiditas dan solvabilitas tetap, profitabilitas juga akan meningkat.

Uji T (Parsial)

Dari tabel analisis regresi berganda dapat terlihat Likuiditas nilai signifikan untuk likuiditas adalah sebesar 0,363 dengan syarat signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,363 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara likuiditas dengan profitabilitas, Solvabilitas, Nilai 0,278 > 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara solvabilitas terhadap profitabilitas, Perputaran modal kerja memiliki nilai signifikan adalah sebesar 0,012 dengan syarat signifikansi sebesar 0,05. Karena nilai sig 0,012 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_o ditolak.. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1450.594	3	483.531	73.243
	Residual	52.814	8	6.602	
	Total	1503.408	11		

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan F hitung > F tabel yaitu 73,243 > 84,76 yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan yang sama juga bisa diperoleh dengan membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikansi. Karena nilai sig < α yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja memengaruhi profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.982 ^a	.965	.952	2.56939

a. Predictors: (Constant), Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai R^2 Adjusted sebesar 0,965. Koefisien ini menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan perputaran modal kerja memberikan 96,5% dari variabel profitabilitas, dan sebesar 3,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada perusahaan besar seperti Indofood, Mayora, dan Unilever, serta mengkaji profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 melalui likuiditas, solvabilitas, dan operasional secara terperinci. Profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA), dan likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja dinilai menggunakan metrik terkait. Penelitian terhadap likuiditas (X_1) menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengelolaan kas yang tidak efisien sehingga tidak mengubah aset likuid menjadi imbal hasil yang optimal, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi. Solvabilitas (X_2) terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dapat memenuhi komitmen jangka panjang cenderung lebih menguntungkan sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Rasio Perputaran Modal Kerja (X_3) Rasio perputaran modal kerja juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat ditingkatkan menggunakan aset lancar serta efisien untuk menghasilkan pendapatan.

Secara keseluruhan ketiga variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan aktiva lancar) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 96,5%. Artinya variabel-variabel tersebut menjelaskan 96,5% variasi profitabilitas perusahaan, dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain diluar model penelitian ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas dan sirkulasi modal kerja merupakan factor penting yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan. Solvabilitas yang lebih tinggi akan meningkatkan profitabilitas, namun rasio perputaran modal kerja yang terlalu tinggi dapat menurunkan keuntungan perusahaan. Meskipun likuiditas mempunyai pengaruh positif, namun dampaknya tidak signifikan terhadap perusahaan yang diteliti.

DAFTAR REFERENSI

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.5527>
- Amin, M., & Rajagukguk, P. (2023). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek jakarta (bej). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Entitas*, 3(1), 1–26.
- ARYANI, N. T. (2021). *DI BURSA EFEK INDONESIA Oleh : NARA THRISNA ARYANI*.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*.
- Chowanda, P., & Nariman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Firm Age dan Leverage. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(1), 2012–2022.
- Fadhilah, R., Idawati, W., & Praptiningsih. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL AKUNIDA*.
- Gea, T. V., & Natalia, E. Y. (2020). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *AKRAB JUARA*.
- Halim, K. I., Olivia, V., & Novianty, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 157–164. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.85>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Pratama, I. I., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Perputaran Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 9(3), 241–256. <https://doi.org/10.35384/jemp.v9i3.452>
- Purwanti, E., Ririantini, S. N., & Indrawati, A. F. (2022). Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(3), 1499–1506. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.995>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1–11. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Riyandika, M., & Saad, B. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 35. <https://doi.org/10.35384/jkp.v17i1.320>
- Septiano, R., Maheltra, W. O., & Sari, L. (2022). Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitailitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(4), 388–398. <https://dinastirev.org/IJMT/article/view/956/601>
- Wahyuni, A. N., & K.H., S. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1–17.
-

<https://doi.org/10.25170/jm.v15i1.95>

Yogi, L. D. A. N., & Adnantara, K. F. (2020). e-ISSN 2716-3148 (media online) Journal Research Accounting (. *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.